

## ABSTRAK

**Nurhidayah Ramadhani. 105261155120, 2024.** Efektivitas Ta'aruf Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Fikih Islam Dan Tarjih Muhammadiyah. Pembimbing I oleh Nur Asia Hamzah, Lc., M.A dan pembimbing II oleh A. Asdar, Lc., M.Ag.

*Ta'aruf* dapat menjadi jembatan untuk memastikan cocok atau tidaknya calon pasangan serta mempersempit penyesalan yang akan terjadi jika pernikahan yang dilakukan tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Walau demikian, tidak sedikit dijumpai pasangan suami istri yang memilih untuk bercerai/berpisah setelah beberapa bulan/tahun bersama padahal telah melalui proses *ta'aruf* pada proses awal menjelang pernikahannya. Maka dengan itu penelitian ini akan memecahkan masalah di antaranya adalah: Bagaimana cara menjadi keluarga yang harmonis dalam Fikih Islam dan Tarjih Muhammadiyah ? Bagaimana efektivitas *ta'aruf* terhadap keharmonisan rumah tangga dalam Fikih Islam dan Tarjih Muhammadiyah ?

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya untuk mengetahui bagaimana cara menjadi keluarga yang harmonis menurut fikih Islam dan tarjih muhammadiyah dan mengetahui efektivitas *ta'aruf* dalam keharmonisan rumah tangga dalam fikih Islam dan tarjih muhammadiyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif pustaka, yaitu kajian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui buku, jurnal dan bahan-bahan yang relevan dengan masalah penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: menurut Fikih Islam, Agama menjadi indikator utama dalam menentukan pilihan pasangan, keluarga harmonis dibangun dengan memenuhi syarat-syarat dalam syariat Islam, seperti izin wali, persetujuan perempuan, mahar, dan penyaksian atau pengumuman. Adapun menurut Tarjih Muhammadiyah, masa *ta'aruf* adalah waktu untuk saling mengenal, menghargai, dan memahami kelebihan serta kekurangan calon pasangan. Setelah menikah, langkah-langkah praktis dan komprehensif diperlukan untuk membangun keluarga sakinah, antara lain membangun komitmen, melaksanakan perkawinan dengan prinsip otonomi, menjalin hubungan keluarga yang harmonis, melaksanakan hak dan kewajiban dengan penuh cinta dan tanggung jawab, serta melibatkan anggota keluarga dalam tugas-tugas domestik dan pemeliharaan kesehatan reproduksi. Membina keluarga sakinah juga melibatkan aspek spiritual, pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan hidup, serta sosial, politik, dan hukum.

**Kata Kunci: Keluarga, Harmonis, Ta'aruf**